

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan di Kabupaten Kebumen baik secara parsial. Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Hal Ini mengindikasikan bahwa pengalokasian anggaran di sektor tingkat pendidikan dari pemerintah sudah tepat sasaran. Keberhasilan Kabupaten Kebumen terbukti dari adanya sekolah gratis, dari SD sampai SMA dan fasilitas serta kebutuhan sekolah sudah ditanggung pemerintah/negara. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat menurunkan kemiskinan.
2. Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Faktor ini disebabkan karena belum efektifnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Dalam artian, pertumbuhan tersebut belum merata di tiap golongan, termasuk golongan masyarakat miskin. Selain itu, Kabupaten Kebumen masih ditopang dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 20,38% ditahun 2022 dan Industri Pengolahan mencapai 21,78% ditahun 2022.

3. Penyerapan Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil demikian, Pemerintah Kabupaten Kebumen belum optimal dalam usahanya menyerap tenaga kerja, karena kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Hal ini menyebabkan upah yang diberikan juga rendah dan tidak seimbang dengan permintaan konsumsi masyarakat. Selain itu kurangnya optimalisasi melalui pemanfaatan teknologi dan efisiensi tenaga kerja.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran berikut untuk dapat dipertimbangkan :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat merubah variabel lain atau menambah variabel lain agar dapat secara jelas dan dipercaya dalam mengukur kemiskinan di Kabupaten Kebumen yang bersifat dinamis.
2. Bagi pemerintah dari hasil yang diperoleh yaitu tingkat pendidikan berpengaruh dalam menurunkan kemiskinan di Kabupaten Kebumen, maka pemerintah harus berupaya meningkatkan tingkat pendidikan dengan cara mewajibkan setiap masyarakat wajib belajar 12 tahun, peningkatan kualitas guru disetiap sekolah di Kabupaten Kebumen.
3. Bagi masyarakat tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kemiskinan di Kabupaten Kebumen, sehingga setiap masyarakat perlu adanya kesadaran dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berfikir yang dapat diperoleh saat bersekolah minimal 12 tahun.